**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat yang paling utama dalam berkomunkasi. Pentingnya bahasa tersebut dapat dilihat pada setiap aktivitas manusia yang selalu menggu­nakan bahasa sebagai wahana pokoknya. Oleh karena itu, peranan bahasa sangat penting artinya sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia.

Bahasa daerah merupakan salah satu asset budaya bangsa yang perlu dilestarikan, Bahasa Makassar sebagai alat komunikasi antar sesama masyarakat Makassar, di dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Makassar berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan masyarakat Makassar, (2) lambang identitas masyarakat Makassar,(3) alat penghubung antar sesama masyarakat Makassar, (4) alat pengungkap kebudayaan masyarakat Makassar, dan (5) bahasa pengantar pada kelas-kelas permulaan di sekolah dasar yang berbahasa ibu bahasa Makassar (Daeng, 2007: 1). Pembelajaran bahasa makassar sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah merupakan salah satu tujuan untuk mempertahankan bahasa Makassar.

Tujuan pembelajaran bahasa Makassar adalah agar siswa mampu memiliki empat keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Makassar yang bermuatanlokal yang diajarkan di SMP Negeri 4 Binamu Kabupaten Jeneponto, berdasarkan KTSP terdiri dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan pembelajaran bahasa Makassar akan tercapai apabila siswa mampu memiliki empat keterampilan berbahasa secara lengkap. Tujuan pembelajaran bahasa Makassar tidak akan tercapai secara sempurna apabila siswa tidak memiliki keterampilan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa perlu lebih diperhatikan, agar siswa mampu memiliki keterampilan berbahasa yang lengkap.

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa. Kemampuan ini sangat memerlukan kreativitas dibanding dengan kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan ini menunjukan kemampuan berbahasa yang sebenarnya. Kegiatan menulis seseorang dituntut kemampuannya dalam menggunakan pola-pola dan ejaan yang disempurnakan dalam bahasa. Kemampuan menulis merupakan bagian dari pengajaran bahasa Makassar di sekolah. Sebagian dari pengajaran bahasa Makassar di sekolah, kemampuan menulis mempunyai fungsi yang sangat penting dalam melatih siswa menggunakan bahasa Makassar dengan baik dan benar.

Kemampuan menulis sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena kemampuan menulis sangat penting untuk dipelajari oleh siswa SMP Negeri 4 Binamu oleh sebab itu guru bisa mengukur kemampuan siswa sebatas kemampuan siswa, selain itu siswa juga sudah mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan menulis dan pengalaman menulis yang cukup mereka dapatkan pengetahuan sejak dibangku sekolah dasar. Pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki dapat melengkapi tentang kemampuan menulis karangan argumentasi mereka dimasa yang akan datang.

Keterampilan menulis bukan suatu keterampilan alamiah. Artinya, keterampilan tersebut dapat dimiliki apabila siswa dilatih dan diajari menulis secara terus-menerus dan berulang-ulang, maka guru sangat berperan penting dalam melatih siswa dalam keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting untuk kehidupan siswa baik dalam bidang akademis maupun dalam kehidupan di masyarakat.

Menulis merupakan suatu kemampuan untuk mengungkapkan gagasan/ide, mengungkapkan pikiran serta menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain. Menulis juga dapat dijadikan sebagai suatu sarana untuk menyampaikan pendapat atau argumen. Sebuah pendapat/argumen yang baik adalah argumen yang dapat diterima oleh orang lain. Argumen yang memiliki landasan, bukan hanya suatu pendapat yang hanya berakar dari pemikiran mana-suka atau karena keinginan emosional saja. Menulis argumen atau pendapat merupakan pengungkapan alasan secara logis yang disertai dengan bukti-bukti bernalar dan fakta pendukung lainnya (Keraf, 2007:3).

Menulis karangan argumentasi merupakan salah satu bagian dari pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Makassar. Menulis karangan argumentasi diharapkan siswa mampu berargumen secara tertulis menggunakan bahasa Makassar.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Namiah (2004 : 4) dengan judul “Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar masih kurang memadai. Hal ini diketahui dari hasil perolehan persentase kemampuan dari lima indikator penilaian penulisan karangan argumentasi yang dilakukan tidak mencapai kriteria keberhasilan dalam menulis karangan argumentasi, yaitu 85%.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi mengadakan penelitian tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dalam bahasa Makassar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan siswa \menulis karangan argumentasi dalam bahasa Makassar. Peneliti sebelumnya hanya berfokus pada bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian yang akan dilakukan sekarang berfokus pada bahasa Makassar dengan judul “Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dalam Bahasa Makassar Siswa KelasVIII SMP Negeri 4 Binamu Kabupaten Jeneponto”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis karangan argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Binamu Kabupaten Jeneponto?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Binamu Kabupaten Jeneponto.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah: 1) dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam perkembangan disiplin ilmu bahasa Makassar, khususnya pengajaran karangan argumentasi, 2) dapat dijadikan bahan pengajaran lebih lanjut dalam menulis karangan argumentasi, 3) dapat memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Makassar secara tertulis dalam karangan argumentasi, 4) dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Makassar dalam proses belajar mengajar siswa khususnya dalam pengajaran menulis karangan argumentasi.